

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

IV.I. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Objek wisata Bono merupakan sebuah tempat objek wisata dengan skala internasional. Dengan memiliki daya tarik pada fenomena ombak yang unik dan menjadi perhatian besar bagi para atlet peselancar di seluruh dunia.
2. Sebagai tempat wisata yang baru di kenal tahun 2010, objek wisata ini mengalami peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya dan akan terus bertambah dengan pesat dengan terbangunnya fasilitas-fasilitas umum.
3. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi telah mempersiapkan masterplan pengembangan kawasan pariwisata Bono. Dengan berbagai perencanaan sarana dan prasarana yang mampu menunjang kawasan pariwisata ini.
4. Salah satu fasilitas yang penting untuk dibangun adalah fasilitas penginapan berupa *cottage* karena pengunjung atau *tourist* yang datang biasanya menghabiskan waktu sehari-hari untuk menikmati Bono.

IV.II. Batasan

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Waterfront Cottage Wisata Bono di Teluk Meranti ini, antara lain:

1. Lokasi tapak merupakan block-block yang sudah ditetapkan oleh Badan Pariwisata sebagai area pembangunan *cottage* yang terdiri dari 2 Block plan dengan luasan 72.1 Ha dan 74.3 Ha. Yang terletak di pesisir sungai Kampar.

2. Peraturan dan data tentang bangunan mengacu pada penyusunan masterplan pengembangan kawasan wisata Bono yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi.
3. Perencanaan *Waterfront Cottage* ini diproyeksikan hingga tahun 2021 kedepan (10 tahun kedepan terhitung dari tahun 2011).

IV.III. Anggapan

Adapun anggapan-anggapan dalam Perencanaan dan Perancangan *Waterfront Cottage* Wisata Bono di teluk Meranti Kab. Pelalawan, antara lain :

1. Tapak existing di Teluk Meranti layak untuk perencanaan dan perancangan *waterfront cottage* dianggap layak. Karena berada pada zona dengan kekuatan gelombang yang mulai mengecil, namun diperlukan bangunan pemecah ombak. Untuk mengurangi tekanan ombak menuju lokasi tapak.
2. Penyediaan dan pembebasan lahan untuk Perencanaan dan Perancangan *Waterfront Cottage* Wisata Bono dianggap tidak masalah karena lahan tersebut merupakan lahan yang telah direncanakan oleh Dinas Pariwisata.
3. Sumber pembiayaan pengembangan wisata Bono berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten pelalawan, swasta dan investor.